

Cintai Al-Quran Sesuai Slogan Balikpapan Kota Mahdinatul

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Pertama kali Program Surgakan Indonesia dengan Al Quran (SIDAK) yang diadakan oleh RILLHIJRAH hadir di Kota Balikpapan. Melalui seminar Semua Bisa Hafal Quran yang berlangsung di Ballroom Hotel Grand Senyur, Minggu (02/02/2022). Program SIDAK pun digencarkan.

“Kegiatan semua bisa hafal Quran merupakan belajar bersama metode Quran dengan bisa menghafal nama surat, posisi ayat dan artinya tanpa ada latarbelakang pondok pesantren,” jelas Ketua Panitia Seminar Semua Bisa Hafal Quran Eddes Susilo saat ditemui di sela-sela kegiatan, Minggu (02/02/2022).

Melalui Program SIDAK berharap banyak orang-orang yang mencintai dan peduli dengan Alquran. Khusus di Balikpapan, sesuai dengan slogan Kota Balikpapan sebagai Kota Madhinatul Iman. “Quran dapat melahirkan hafiz Al-Quran yang bukan hanya sebatas menghafal tetapi bisa mengetahui posisi ayat dan arti ayat tersebut,” serunya.

Tak hanya sampai disini, peserta seminar dapat meneruskan hafal Al-Quran melalui program Hafal Al-Quran Online (HALO) yang akan dibimbing langsung oleh Taqy Malik yang dikenal sebagai hafiz atau penghafal Al-Quran.

“Setelah selesai acara ini tidak langsung dilepas tapi dibimbing,” ucapnya.

Adapun sasaran dalam seminar ini ditujukan kepada masyarakat umum, kalau alumni pondok pesantren sudah biasa hafal Al-Quran. “Kalau kami latarbelakang bukan pondok ini sesuatu yang mudah,” ujarnya.

Dia menghimbau kepada warga Balikpapan agar dapat mencintai Al-Quran dan juga semakin cinta dengan Masjid. “Semoga Balikpapan dihindari dari bencana dan lainnya,” paparnya.

Ratusan masyarakat Balikpapan mulai dari usia muda hingga orang tua ikut serta dalam seminar Semua Bisa Hafal Quran yang menghadirkan pemilik RILLHIJRAH Ustad Berry El Makky yang ikut berkolaborasi dalam program SIDAK termasuk hafiz Quran Taqy Malik. "Ini Gerakan nasional juga, jadi kami sama-sama bagaimana program SIDAK bisa diadakan setiap tahun," tutupnya.

Antusias masyarakat Balikpapan untuk bisa menghafal Quran sangatlah tinggi. Hal tersebut terbukti masih ada yang ingin mengikuti, padahal target peserta sudah ditetapkan. Karena mengikuti protokol kesehatan maka peserta harus dibatasi.